

---

## Pengabdian Masyarakat “Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Pada Anak

### *Community Service "Prevention and Management of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Children*

Dina Aryanti<sup>1\*</sup> & Yanty Gurning<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

\*Corresponding author: E-mail: dinaaryanti1010@gmail.com

---

#### Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Anak sekolah termasuk kelompok yang rentan terhadap penyakit ini, terutama karena aktivitas mereka di luar rumah dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung pencegahan DBD. Wilayah Tanjung Mulia Hilir, Medan Deli, Medan, memiliki tingkat kejadian DBD yang cukup tinggi akibat rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan serta minimnya edukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sekolah dalam mencegah dan menanggulangi DBD melalui edukasi, pelatihan, dan pelaksanaan program kebersihan lingkungan sekolah. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, praktik langsung eliminasi sarang nyamuk, serta evaluasi pemahaman siswa dan keberlanjutan program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang penyebab, gejala, dan pencegahan DBD. Selain itu, keterlibatan siswa dan guru dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah meningkat secara signifikan. Kegiatan ini juga berhasil mendorong implementasi program kebersihan lingkungan sebagai bagian dari aktivitas rutin sekolah. Dengan pendekatan berbasis masyarakat yang melibatkan siswa, guru, dan komunitas, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam menurunkan risiko DBD di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Model intervensi ini dapat direplikasi di wilayah lain dengan kondisi serupa untuk mendorong peningkatan kesadaran dan tindakan preventif terhadap DBD.

**Kata Kunci:** Demam Berdarah Dengue; Anak Sekolah; Pengabdian Masyarakat, Lingkungan Sekolah

---

DOI:

## PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah salah satu penyakit endemis di Indonesia yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit ini dapat menimbulkan gejala seperti demam tinggi, nyeri sendi, pendarahan, hingga komplikasi serius yang menyebabkan kematian. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa kasus DBD cenderung meningkat setiap tahun, terutama di daerah dengan kondisi lingkungan yang mendukung perkembangbiakan nyamuk (Kemenkes RI, 2021).

Anak sekolah merupakan salah satu kelompok rentan terkena DBD karena aktivitas mereka di luar rumah yang meningkatkan peluang kontak dengan nyamuk penular. Lingkungan sekolah yang tidak dikelola dengan baik, seperti keberadaan genangan air atau sampah, juga menjadi faktor risiko yang signifikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan dan penanggulangan DBD yang efektif melalui pendekatan berbasis masyarakat, terutama di lingkungan sekolah.

Tanjung Mulia Hilir, Medan Deli, merupakan salah satu wilayah di Medan dengan tingkat kejadian DBD yang tinggi. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta minimnya edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi tantangan utama dalam penanganan DBD di wilayah ini. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat memiliki peran penting untuk

meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat, terutama siswa sekolah, dalam mencegah dan menanggulangi DBD.

## METODE

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa tahap:

### 1. Persiapan

- a. Identifikasi kebutuhan pelatihan melalui diskusi dengan pihak sekolah
- b. Penyusunan materi pelatihan meliputi teori dan praktik Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Anak Sekolah
- c. Penyediaan alat peraga seperti Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Anak Sekolah

### 2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan dimulai dengan sesi teori yang membahas pentingnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Anak Sekolah
- b. Sesi praktik melibatkan demonstrasi dan simulasi tindakan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Anak Sekolah.
- c. Diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta

### 3. Evaluasi

- a. Penilaian dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan
- b. Observasi keterampilan praktik peserta saat simulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diikuti oleh 40 siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan peserta, dengan rata-rata skor pre-test sebesar 45% meningkat menjadi 80% pada post-test. Selain itu, keterampilan peserta dalam melakukan tindakan BHD juga menunjukkan kemajuan yang berarti berdasarkan penilaian saat simulasi.

Peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memberikan kepercayaan diri untuk menghadapi situasi darurat medis di lingkungan sekolah. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu pelatihan dan perlunya pengulangan agar keterampilan peserta lebih terasah.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

## SIMPULAN

Pelatihan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Anak Sekolah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Anak Sekolah. Program ini dapat menjadi model untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain guna menciptakan komunitas yang lebih tanggap terhadap

Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Anak Sekolah. Pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkala.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusumaningrum, R., et al. (2019). "Pengaruh Edukasi Pencegahan DBD terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 100-107.
- Soedarmo, S. S. (2018). *Penyakit Tropis di Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- UNICEF Indonesia. (2021). *Dengue Prevention in Schools: Strategies and Best Practices*. Jakarta: UNICEF.
- World Health Organization. (2020). *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue Fever and Dengue Haemorrhagic Fever*. Geneva: WHO.
- Widjanarko, B. (2019). "Faktor Risiko dan Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Indonesia." *Jurnal Epidemiologi Indonesia*, 4(1), 12-18.